

**ANALISIS PULANG POKOK**  
***(BREAK EVEN POINT)***

# FUNGSI PENERIMAAN

Fungsi penerimaan disebut fungsi hasil penjualan, dilambangkan dengan R (*revenue*) atau TR (*total revenue*).

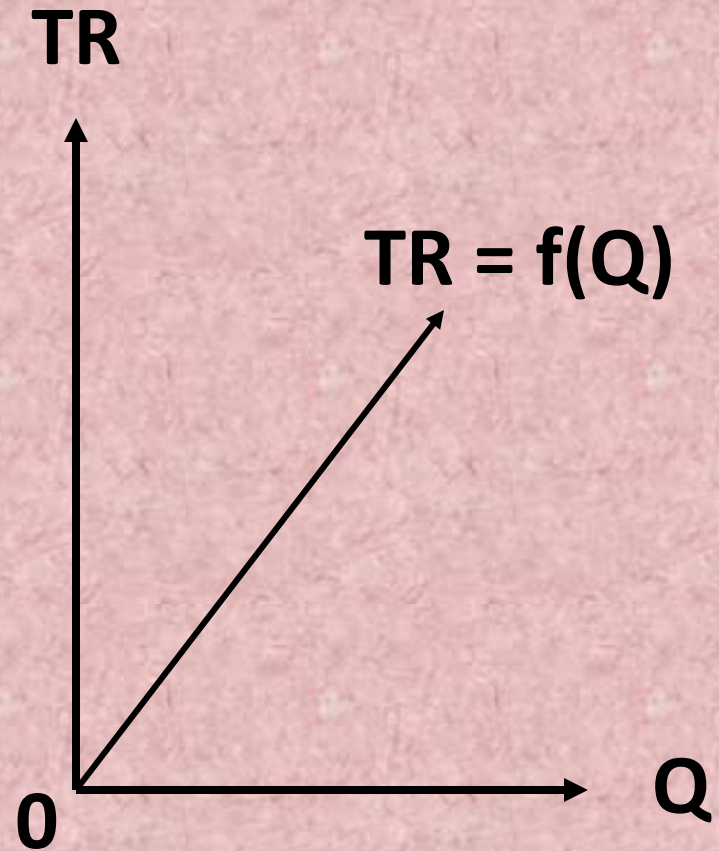
Rumus :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

P = harga jual per unit

Q = jumlah produk yg dijual



# FUNGSI BIAYA

Fungsi biaya diberi lambang  $C$  (*cost*)  
atau  $TC$  (*total cost*)

Rumus :

$$TC = FC + VC$$

$$TC = FC + V \cdot Q$$

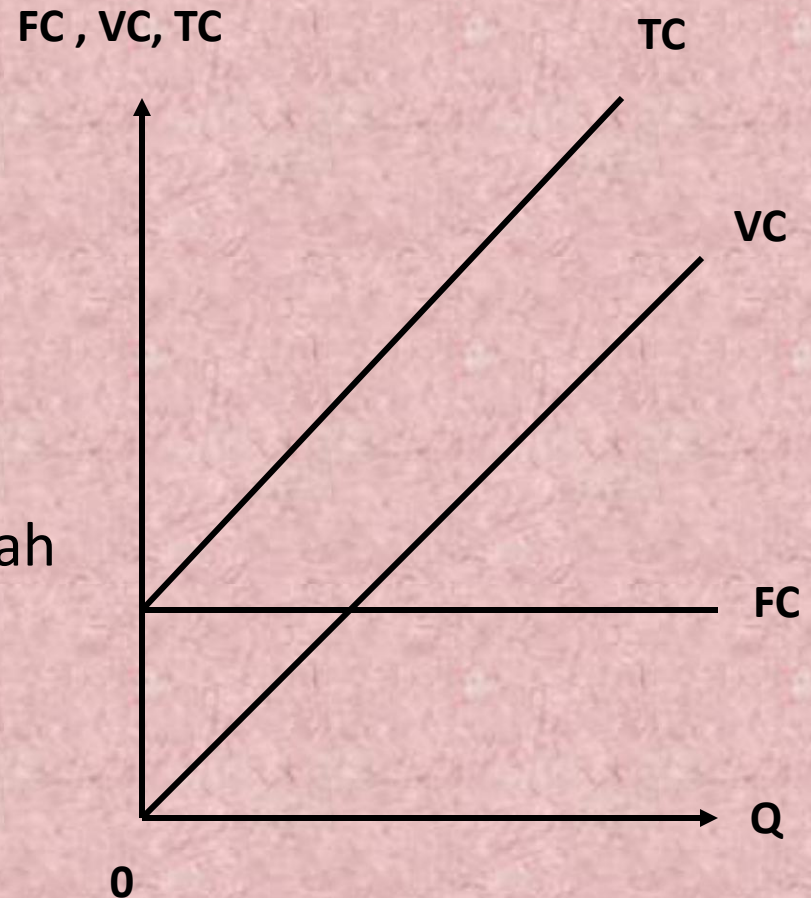
Keterangan :

$FC = \textit{fix cost}$  = biaya tetap

$VC = \textit{variabel cost}$  = biaya yg berubah

$V =$  biaya variabel per unit

$Q =$  jumlah produk yang dihasilkan



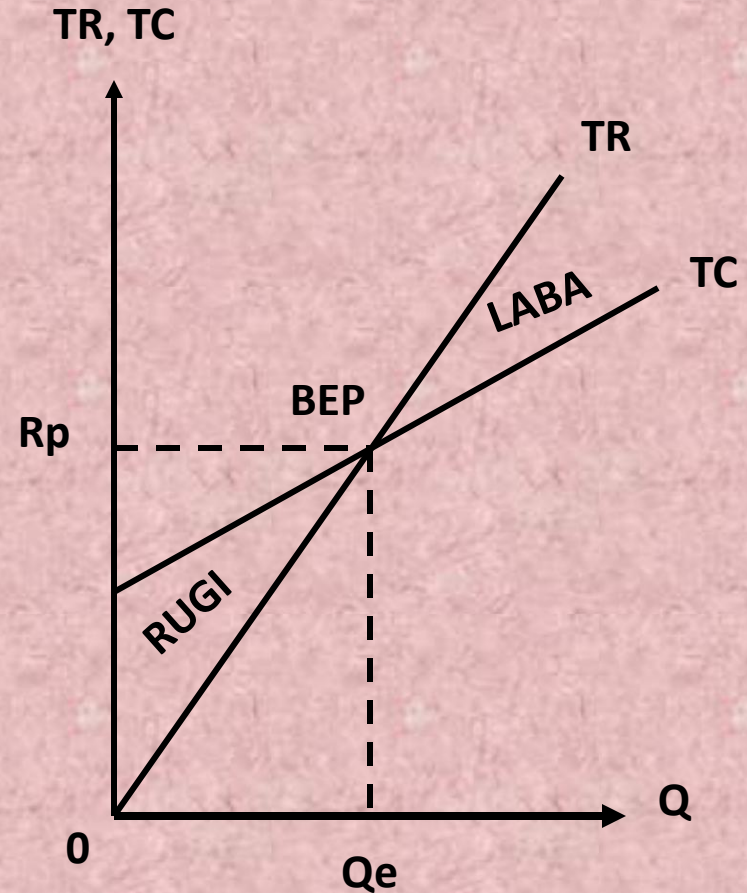
# ANALISA BREAK-EVEN

Break-even adalah  
suatu kondisi dimana  
perusahaan tidak untung  
maupun tidak rugi

**Break-even :**  $TR = TC$

**Untung :**  $TR > TC$

**Rugi :**  $TR < TC$



## Manfaat Break Even Point (BEP)

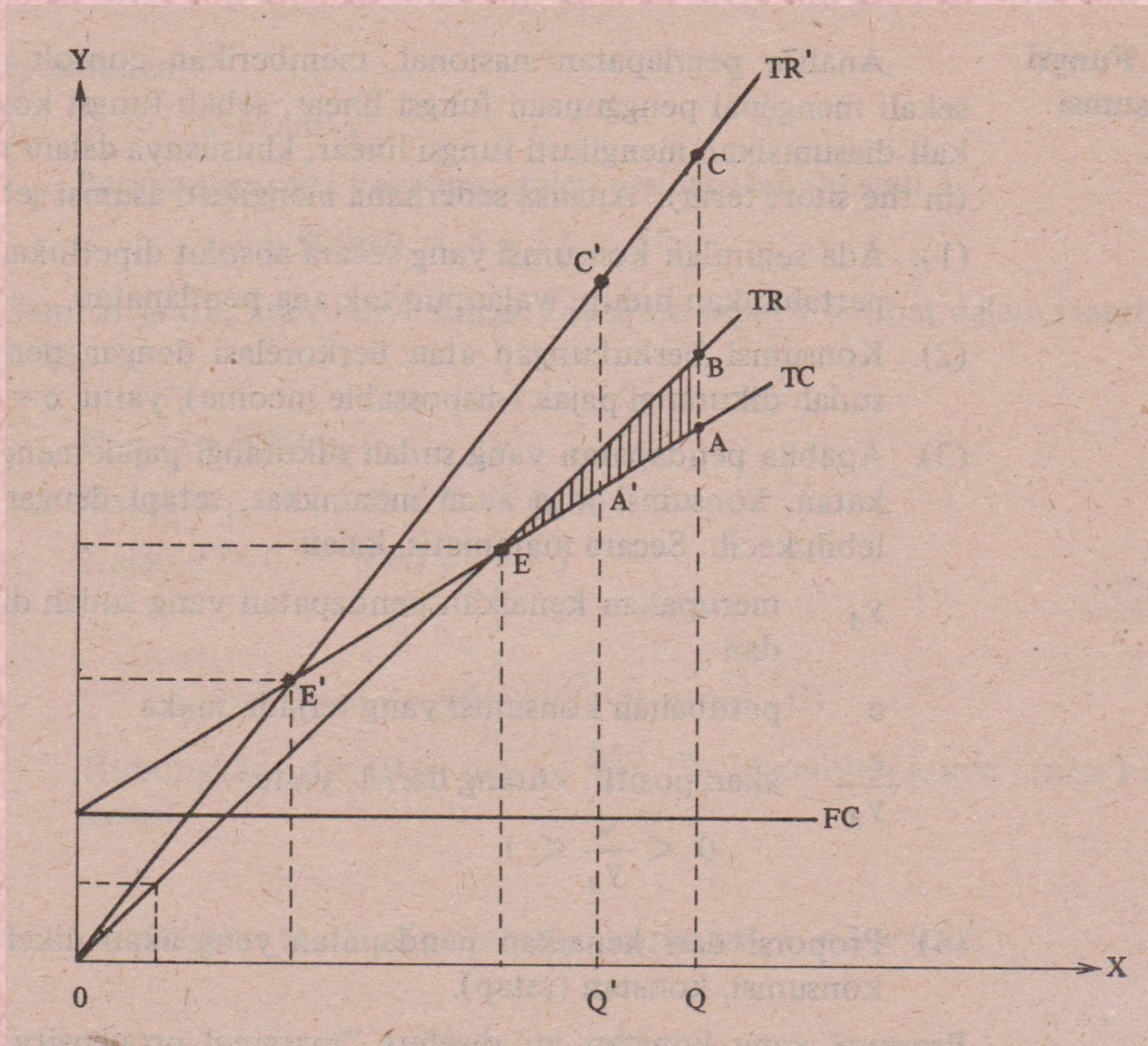
- Alat perencanaan untuk hasilkan laba
- Memberikan informasi mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.
- Mengevaluasi laba dari perusahaan secara keseluruhan
- Mengganti system laporan yang tebal dengan grafik yang mudah dibaca dan dimengerti

Untuk menentukan titik pulang pokok terdapat 3 rumus :

1. BEP dalam unit
2. BEP dalam rupiah
3. BEP dalam harga

BEP dalam		
Unit	menggambarkan produksi minimal yang harus dihasilkan dalam usaha agar tidak mengalami kerugian maupun keuntungan.	$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{AVC}}$
Rupiah (Rp)	total penerimaan produk dengan kuantitas produk pada saat BEP.	$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}}$
Harga (Rp/Kg)	menggambarkan harga minimal yang harus dibentuk dalam usaha agar tidak mengalami kerugian.	$\text{BEP} = \frac{\text{TC}}{\text{Y}}$

# Pergeseran BEP



BEP bergeser jika terjadi perubahan pada

(1) FC

(2) VC

(3) Harga produk

Pergeseran bisa naik atau turun tergantung perubahan komponen2 penentu BEP tersebut.

# Contoh soal

1. Biaya tetap yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang adalah Rp 45.000. Harga jual per unit barang tersebut Rp 1.500 dan biaya variabel per unit 60 persen dari harga jualnya. Berapakah BEP-nya?
2. Sebuah perusahaan menjual seluruh hasil produksinya. Total penerimaan ditunjukkan oleh fungsi  $TR = 7Q$  dan total biaya adalah  $TC = 6Q + 800$ . Tentukanlah jumlah yang harus diproduksi agar tercapai titik impas !